

**Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN Stain Madina Pada Desa Gunung Tua
Julu Kabupaten Paluta**

*Community Empowerment Through Stain Madina KKN In Gunung Tua Julu Village,
Paluta Regency*

**Ade Khadijatul Z Harahap¹, Azizah Nur², Imam Syafi'I³, Khairul Riski Ahmad⁴,
Nur Holizah⁵, Nurhalisa Khairani⁶, Sahnun Batubara⁷, Shelly Madinah⁸,
Silfi Khoiriyah Lubis⁹, Wahdini¹⁰**

¹⁻¹⁰ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Korespondensi penulis : ade.khadijatul@yahoo.com¹, azizah.nst.01@gmail.com², zhemamsyafii@gmail.com³,
rizkiahmad9314@gmail.com⁴, lisah2475@gmail.com⁵, chaniagoliza08@gmail.com⁶,
sahnunbatubara76@gmail.com⁷, shellymadinah06091999@gmail.com⁸, silvikhoiriyah686@gmail.com⁹,
wahdini81@gmail.com¹⁰

Article History:

Received: April 30, 2024

Accepted: Mei 11, 2024

Published: Mei 31, 2024

Keywords: Empowerment,
Community, KKN

Abstract. Real Work Lectures (KKN) can be said to be a way of student service to society. The service method is carried out in several stages, including observation and site visits to obtain information on abilities that can be developed and problems that must be resolved. Batang Onang is a sub-district in Indonesia, located in North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province. The STAIN Madina KKN Student Program includes activities that have been discussed and accepted by the village so they are easy to carry out. The activities carried out include community empowerment and improving the quality of education and religion. Because the research carried out was carried out in Gunung Tua Julu Village. The conclusion that can be drawn from the STAIN Madina Real Work Lecture activities is that you should be smart in contributing to society because every human being will essentially return to society and it is also a good place to socialize in society. Based on research results obtained from data in the field, this research is still less than perfect and needs to be improved further.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa dikatakan sebagai suatu cara pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Metode pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi kemampuan yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Batang Onang adalah sebuah kecamatan yang terdapat di wilayah Indonesia yang terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Program Mahasiswa KKN STAIN Madina meliputi kegiatan yang sudah dimusyawarahkan serta sudah diterima pihak desa sehingga mudah dijalankan. Kegiatan yang dilakukan mencakup tentang pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kualitas pendidikan dan agama. Karena penelitian yang dilakukan tersebut dilakukan di Desa Gunung Tua Julu. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata STAIN Madina yaitu pandailah berkontribusi bersama masyarakat karena setiap manusia hakikatnya akan kembali kemasyarakat dan tempat bersosialisasi juga baik dilakukan di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, penelitian ini memang masih kurang dari kesempurnaan dan perlu ditingkatkan lagi.

Kata kunci : Pemberdayaan, Masyarakat, KKN

* Ade Khadijatul Z Harahap, ade.khadijatul@yahoo.com

PENDAHULUAN

STAIN Mandailing Natal merupakan salah satu sekolah tinggi agama islam negeri yang berada di mandailing natal dan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang ada di mandailing natal dan posisinya berada di daerah pidoli lombang. Walaupun hanya satu-satunya di mandailing natal perguruan tinggi STAIN MADINA juga sama seperti universitas lainnya dan institusi pada umumnya yang mempunyai tugas dan kewajiban. Adapun kewajiban yang dimaksud demikian adalah Tridharma perguruan tinggi dimana hal ini merupakan kewajiban yang harus dijalankan dan di dalam tridharma sekolah tinggi ada 3 bagian yang penting salah satunya Pendidikan dan pembelajaran, serta penelitian dan pengembangan, begitu pula dengan mengabdikan di masyarakat. Ketiga point tersebut dilaksanakan dengan bermacam cara, salah satu dari caranya yaitu kuliah kerja nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu cara pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN mempunyai arti penting di dalam perguruan tinggi karena melalui Kuliah Kerja Nyata mahasiswa dapat membentuk kepribadiannya dengan wawasan yang diketahuinya untuk dikembangkan dan disalurkan kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan. (Saifuddin, 2017) Sehingga hal demikian dapat memberikan pengalaman belajar langsung bekerja bagi para mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dan masyarakat akan saling berinteraksi secara sinergis untuk saling menerima dan memberi, dan saling asah, asih, dan asuh. Mahasiswa sebagai pemimpin masa depan perlu melakukan Kuliah Kerja Nyata sebagai ajang pembelajaran dan ajang pengabdian untuk pemberdayaan masyarakat.

Menurut David Berry (2003) peran mahasiswa sebagai harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati social tertentu harapan-harapan tersebut merupakan imbuhan dari norma-norma social dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma dalam Masyarakat yang dimana didalam peranan itu terdapat dua harapan yang dimiliki oleh sipemegang peran terhadap Masyarakat ataupun orang-orang yang menjalankan perannya dan kewajiban-kewajibannya. Veitzal Rivai(2004) mengemukakan bahwa peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu (Syardiansah, 2019)

Dengan diadakannya KKN, maka secara otomatis akan memperkenalkan dunia pendidikan kepada masyarakat luas secara langsung sehingga dapat menyebabkan meningkatnya minat masyarakat akan pendidikan. Maka dari itu Mahasiswa KKN STAIN MADINA juga merencanakan pemberdayaan masyarakat Gunung Tua Julu. Dimana Pemberdayaan sebagai suatu proses yang bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar

dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumberdaya setempat sebaik mungkin. Proses tersebut menempatkan masyarakat sebagai pihak utama atau pusat pengembangan (people or community centered development).

Dalam pengertian yang lebih luas, pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan sustainable development dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis. Lingkungan strategis yang dimiliki oleh masyarakat lokal antara lain mencakup lingkungan produksi, ekonomi, sosial dan ekologi. Melalui upaya pemberdayaan, warga masyarakat Gunung Tua Julu didorong agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal serta terlibat secara penuh dalam mekanisme produksi, ekonomi, sosial dan ekologinya.

Adapun tujuan Tujuan Pemberdayaan Masyarakat Pada bagian terdahulu telah dikemukakan bahwa "pemberdayaan" merupakan implikasi dari strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat (people centered development). Terkait dengan hal ini, pembangunan, apapun pengertian yang diberikan terhadapnya, selalu merujuk pada upaya perbaikan, terutama perbaikan pada mutu-hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi maupun sosial-budaya-nya.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal semester genap tahun ajaran 2022/2023 berlokasi di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Metode pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi kemampuan yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Toko Agama, Naposo Nauli Bulung dan Anak-anak usia sekolah meliputi SD, SMP dan SMA.

Permasalahan yang dapat ditemui oleh mahasiswa KKN yang berlokasi di Gunung Tua Julu yaitu di Lembaga Pendidikan pada jenjang sekolah dasar yaitu kurangnya fasilitas di sekolah dasar yang ada didesa gunung tua julu seperti contoh: ruang kelas, kamar mandi, alat tulis Sebagian kelas masih menggunakan kapur tulis.

Dalam bidang keagamaan di lokasi KKN masih kurang dikarenakan Masyarakat di Desa Gunung Tua Julu masih menjunjung tinggi adat yang turun temurun. Akan tetapi Masyarakat di Desa ini selalu mengadakan pengajian rutin setiap satu kali seminggu yang dimana dari kaum bapak-bapak, naposo dan nauli bulung mengadakan pengajian pada malam jum'at sedangkan ibu-ibu pada hari rabu sore

Maka teridentifikasi Ada beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Gunung Tua Julu, antara lain:

Bidang Pendidikan dan Keagamaan. Kurangnya minat sebagian masyarakat untuk belajar. Serta tidak adanya motivasi belajar atau keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup. Sedangkan di bidang keagamaan, Desa Gunung Tua Julu terbilang baik hal ini terbukti dari banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa ini setiap minggunya, seperti adanya pengajian kaum bapak di setiap malam jum'at, pengajian ibu-ibu di hari rabu sore, juga pengajian Naposo Nauli Bulung pada malam jumat. Hanya saja ada kekurangan di bidang keagamaan di Desa Gunung Tua Julu ini yaitu tidak tersedianya fasilitas TPA di Desa tersebut, sehingga anak-anak yang ingin belajar baca tulis Al-Qur'an harus mendatangi rumah salah satu warga desa yang memfasilitasi rumahnya sebagai tempat baca tulis Al-Qur'an.

Bidang Kelembagaan dan Kemasyarakatan. Masalah yang sering terjadi didalam kelembagaan dan kemasyarakatan di desa Gunung Tua Julu yaitu : kurangnya rasa tanggung jawab terhadap kewajiban yang dibebankan dari kelembagaan, sering terjadi miskomunikasi.

Bidang Ekonomi. Dalam bidang ekonomi, permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Gunung Tua Julu yaitu sumber daya alam yang belum dapat dikelola secara optimal karena kebanyakan masyarakat setempat tidak termotivasi untuk melanjutkan pendidikan sehingga pemanfaatan sumber daya alam tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana pendapatan masyarakat rata-rata hanya bergantung dari hasil pertanian dan perkebunan, belum adanya ide untuk meluaskan pemasaran produknya sendiri.

Bidang Kesehatan. Dalam bidang kesehatan, permasalahannya adalah belum terdapatnya puskesmas atau pusat kesehatan yang lain di dalam ruang lingkup Desa Gunung Tua Julu, Sehingga apabila ada masyarakat yang sakit harus dibawa ke bidan atau puskesmas yang berada di desa tetangga.

Dari beberapa masalah yang telah dipaparkan diatas dapat dibuat program kerja yang disusun sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan masyarakat. Adapun rangkaian kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Pendidikan dan keagamaan. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gunung Tua Julu, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program

Kerja, antara lain: Membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di lembaga pendidikan, yaitu SDN 100090 Gunung Tua Julu; Memberikan bimbingan belajar (BIMBEL) kepada siswa/i SD; Memberikan bimbingan belajar baca tulis Al-quran serta tuntunan shalat; Mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, diantaranya, tahlil rutin, Shalawat Dziba`iyah di Rumah warga,serta jamaah yasin yang diadakan oleh kaum ibu-ibu Gunung Tua Julu; Mengadakan perlombaan Agustusan di desa.

Kelembagaan dan Kemasyarakatan. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gunung Tua Julu, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain: Meningkatkan pemberdayaan lembaga-lembaga pemasyarakatan desa (karangtaruna, dll.); Ikut serta mempersiapkan perlombaan dalam peringatan HUT RI; Mengikuti jamiiyah tahlil.

Ekonomi. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gunung Tua Julu, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain: Mengadakan pelatihan pembuatan makanan sebagai ide untu kewirausahaan; Memanfaatkan lahan pekarangan melalui budidaya tanaman jangka pendek; Membantu perekonomian masyarakat melalui ikut serta kelahan perkebunan.

Kesehatan. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gunung Tua Julu, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain: Membantu pelayanan posyandu anak di Desa Gunung Tua Julu; Membantu pihak puskesmas dalam membagi susu kepada lansia; Memantu pihak puskesmas dalam membagi stanting kepada ibu hamil dan anak yang kurang gizi; Mengadakan sosialisasi sikat gigi yang baik; Mengadakan sosialisasi mencuci tangan yang baik; Kerjabakti membersihkan lingkungan sekitar

Untuk menjalankan semua program yang telah disusun berdasarkan masalah yang ada maka dibutuhkan Kerjasama dengan masyarakat yang ada di gunung tua julu baik kaum bapak, ibu, remaja, dan anak-anak sehingga hal demikian dibutuhkan pendekatan. Pendekatan yang dapat dilakukan dalam menjalankan program kerja yaitu pendekatan sosial dimana pendekatan ini merupakan pendekatan yang dilakukan untuk menjalin komunikasi dan menumbuhkan kemauan dari masyarakat.

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari respon masyarakat setempat dan kemauan masyarakat serta partisipasi dalam segala kegiatan yang dilakukan seperti pada saat kebersihan masjid, kebersihan makam dan lain sebagainya para remaja putra dan putri berbondong-bondong ikut serta dalam kegiatan tersebut. Hampir 50% anggota karang taruna gunung tua julu berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Adapun indikator keberhasilan antara lain sebagai

berikut:

Mampu mengetahui problem yang ada di desa gunung tua julu; Banyaknya anak-anak yang ingin belajar karena adanya dukungan dari orang tua mereka dan rasa percaya yang diberikan para orang tua kepada anggota KKN untuk mengajari anak-anak mereka;

Adanya peningkatan kemampuan dan pengetahuan anak dari yang tidak bisa berhitung dapat berhitung dan yang tidak mengenal huruf menjadi dapat mengenal huruf.

Meningkatnya pengetahuan anak-anak tentang agama seperti, tata cara shalat, bacaan shalat, surah pendek, huruf hijaiyah dan cara membacanya.

Hasil yang diharapkan Ketika menjalankan program kerja yaitu kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan yang telah disusun berdasarkan masalah yang diperoleh. Dalam hal demikian sudah dapat dicapai seperti yang telah dicantumkan di indikator keberhasilan diatas. Kemudian semua program yang telah disusun terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Batang Onang adalah sebuah kecamatan yang terdapat di wilayah Indonesia yang terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. (BPS, 2022) Ibu kota kecamatan ini berada di Desa Pasar Matanggor. Kecamatan Batang Onang terdiri dari 32 Desa yaitu Padang Matinggi, Pagaran Batu, Padang Garugur, Pangkal Dolok Julu, Janji Mauli, Sayur Matinggi Julu, Gunung Tua Julu, Pangkal Dolok Lama, Pasir Ampolu Hopong, Batang Onang Lama, Tamosu, Batu Nanggar, Batu Pulut, Pasar Matanggor, Padang Bujur Baru, GN. Tua Tumbu Jati, Bonan Dolok, Galanggang, Gunung Tua B, Simardona, Pintu Padang, Simanapang, Batang Onang Baru, Batu Mamak, Simangambat Dolok, Simaninggir, Purba Tua, Janji Manahan, Morang, Parau Sorat, Huta Lambung, dan Kelurahan Sayur Matinggi.

Gunung Tua Julu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Dimana penduduknya rata-rata memiliki profesi sebagai petani.

Pembekalan untuk anggota atau coaching mahasiswa peserta KKN tujuannya yaitu untuk memberikan penjelasan terhadap tentang apa tujuan dan manfaat diadakannya pembekalan tersebut terhadap anggota di KKN STAIN Mandailing Natal yang di adakan lokasi KKN yaitu di Desa Gunung Tua Julu, Kec. Batang Onang, Kab. Padalng lawas Utara .Maka dari itu Adapun maksud dan tujuannya yaitu sebagai sistem untuk anggota KKN begitu juga dengan proses diadakannya kegiatan KKN itu berlangsung juga dibutuhkan agar peserta yang mengikutinya bisa melakukan dengan apa yang sudah di informasikan oleh pihak sekolah

dengan tujuan yang di inginkan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan.

Jumlah peserta yang mengikuti KKN STAIN Mandailing Natal di Desa Gunung Tua Julu pada tahun 2023 berjumlah 9 orang, dimana diantaranya yaitu 3 orang mahasiswa dan 6 orang mahasiswi. Mahasiswa/i peserta KKN STAIN Mandailing Natal diberangkatkan pada tanggal 04 Juli 2023 kurang lebih pukul 09.00 WIB adapun lokasi yang di tuju untuk tempat KKN yaitu di Desa Gunung Tua Julu, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara yang dimana anggota KKN menggunakan 2 Unit transportasi roda 4



Gambar 1. Pihak Pemerintah Desa Gunung Tua Julu Menerima Masiswa KKN

Kepala Desa Gunung Tua Julu yang dalam hal ini beserta aparat desa yang menerima peserta KKN dengan baik dimana kedatangan mahasiswa KKN. Dimana kepala desa menyambut kedatangan para peserta KKN dengan sangat baik begitu pula memberikan dukungan dengan sepenuhnya kepada seluruh rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh anggota KKN dari awal hingga selesai. Dan oleh karena itulah kepala desa begitu juga dengan aparat desa sudah menggambarkan bagaimana mengenai tentang kondisi masyarakat di desa Gunung Tua Julu tersebut. Nah setelah proses penerimaan dan penyambutan oleh kepala desa kepada mahasiswa peserta KKN STAIN MADINA itu, pemerintah desa secara langsung sudah berkoordinasi dengan dosen DPL untuk menyiapkan atau tempat atau posko untuk anggota KKN. adapun posko yang sudah disiapkan yaitu berjumlah dua unit rumah dimana kepala sekolah dan dosen DPL setuju bahwa rumah untuk anggota KKN Perempuan di pisah dengan posko anggota KKN laki-laki.



Gambar 2. Sosialisasi Program



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pengenalan anggota KKN sekaligus musyawarah mengenai program kegiatan kerja KKN dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2023 yang bertempat di posko KKN.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh kepala desa, aparat desa, dan beberapa tokoh-tokoh masyarakat. Musyawarah sekaligus penyampaian langsung kegiatan program KKN ke pemerintah desa dan masyarakat yang berfokus pada pendidikan dan perekonomian masyarakat. Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut juga telah memberikan beberapa gambaran apa-apa saja yang menjadi permasalahan di desa tersebut yang kemudian menjadi dasar penentuan bagi program kerja KKN STAIN Mandailing Natas didesa Gunung Tua Julu.

Observasi Lapangan dan Identifikasi Masalah. Melakukan observasi lapangan yang telah dilakukan di Desa Gunung Tua Julu, Kec. Batang Onang, kelompok KKN STAIN MADINA desa Gunung Tua Julu yang menjadi penemuan beberapa permasalahan yang sering dihadapi antaranya yaitu sebagai berikut : Kurangnya minat sebagian masyarakat untuk belajar, serta tidak adanya motivasi belajar atau keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup; Sumber daya alam yang belum dapat dikelola secara optimal; Belum terdapatnya puskesmas atau pusat kesehatan di dalam ruang lingkup Desa tersebut; Peran para anggota karang taruna didesa tersebut untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan desa masih minim yang disebabkan oleh organisasi kepemudaan yang tidak aktif.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka keputusan bersama antara mahasiswa KKN, aparat desa dan tokoh masyarakat adalah sebagai berikut: Membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di lembaga pendidikan, yaitu SDN 100090 Gunung Tua Julu; Memberikan bimbingan belajar (BIMBEL) kepada siswa/i SD; Memberikan bimbingan belajar baca tulis al-quran; Memberikan bimbingan tuntunan sholat serta praktek sholat; Ikut serta dalam kegiatan wirit yasin karang taruna; Membantu mengajar maghrib mengaji di rumah warga; Menjalin Kerjasama dengan karang taruna dalam kegiatan PROKER; Membantu perangkat desa dalam membagi BLT; Membantu perangkat desa membagi Pupuk kepada masyarakat yang bekerja sebagai petani; Partisipasi yang dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan perlombaan HUT

RI; Optimalisasi lahan pekarangan melalui budidaya tanaman jangka pendek; Membantu pihak PUSKESMAS; Gotong royong.

Pelaksanaan Program Inti. Program yang dijalankan Mahasiswa KKN STAIN Madina meliputi kegiatan yang sudah dimusyawarahkan serta sudah diterima pihak desa sehingga mudah dijalankan. Kegiatan yang dilakukan mencakup tentang pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kualitas pendidikan dan agama. Karena dari penelitian yang sudah dilakukan hal tersebut sangat cocok dilakukan di Desa Gunung Tua Julu.

Membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di lembaga pendidikan, yaitu SDN 100090 Gunung Tua Julu. Kegiatan membantu belajar mengajar di Lembaga Pendidikan SD 100090 Gunung Tua Julu dibuat untuk membantu para guru dalam mendidik anak-anak sekaligus mengajari peserta didik pelajaran yang kurang dipahaminya khususnya bagi peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis serta berhitung dari kelas 2 sampai kelas 5 sehingga hal demikian diharapkan bisa meringankan tugas guru di SD 100090 Gunung Tua Julu. Juga menggantikan guru yang berhalangan hadir ke kelas karena alasan-alasan tertentu.



Gambar 4. Memberikan bimbingan belajar (BIMBEL) kepada siswa/i SD

Bimbingan belajar yang dilakukan dengan mengajak para peserta didik di SD 100090 Gunung Tua Julu dengan memberikan bimbingan serta mengajari peserta didik belajar terkhusus bagi peserta didik yang belum mahir membaca atau sama sekali belum mengenal huruf dan bagi peserta didik yang kurang pandai berhitung atau perkalian yang diadakan di rumah bapak kepala desa di hari senin, kamis dan jumat setelah zuhur lebih tepatnya pada pukul 2 siang sampai pukul 4.

Pendidikan agama memiliki fungsi serta peran yang penting. Hal itulah yang menjadi point serta motivasi mahasiswa/i KKN STAIN Mandailing Natal untuk memberikan bimbingan belajar baca tulis al-quran, tuntunan shalat dan prakteknya yang dilakukan dengan cara mengajak anak-anak yang ada di Desa Gunung Tua Julu.



Gambar 5. Belajar baca tulis al-quran serta bimbingan tuntunan dan praktek shalat.

Gotong royong pada saat itu kami melakukan gotong royong di Area Pasar bersama dengan anggota KKN STAIN MADINA, IPTS serta UIN MEDAN yang dimana kegiatan tersebut kami laksanakan pada hari Jum'at, Sabtu, Minggu tiga hari berturut-turut guna untuk memberikan kenyamanan di pasar tersebut seperti yang diketahui Gotong royong memiliki banyak manfaat, salah satunya mencegah terjadinya penyakit sehingga masyarakat yang berbelanja tidak lagi merasa kotor karena sejatinya orang membutuhkan lingkungan yang sehat.



Gambar 6. Gotong royong di Area Pasar bersama dengan anggota KKN STAIN MADINA, IPTS serta UIN MEDAN

Peningkatan kapasitas karang taruna desa gunung tua julu dengan pengaktifan pengurus organisasi Karang Taruna. Karang taruna merupakan bagian dari desa yang terdiri dari pemuda-pemudi yang ada di dalam masyarakat tersebut. Fungsi karang taruna yang ada di Desa Gunung Tua Julu sebagai wadah perkumpulan untuk meningkatkan kemampuan dan peran generasi muda dalam pembangunan dibidang kesejahteraan sosial serta berfungsi untuk membantu perangkat desa dalam mengelola masyarakatnya. Karang taruna merupakan organisasi yang memiliki pemimpin dan anggota yang bertugas sesuai jabatannya. Namun karena ketidaktifan kepengurusan organisasi karang taruna menyebabkan kurangnya kegiatan yang telah mereka susun sebelumnya. Mengingat pengaruh penting atau sangat bermanfaat dari fungsi organisasi karang taruna, maka mahasiswa merangkul dan menghimpun kegiatan yang dimulai dari persiapan yang dilakukan dengan cara musyawarah bersama dengan anggota karang taruna. Dengan musyawarah yang dilakukan dapat menjadi awal untuk karang taruna

menjadi aktif kembali karena tujuan utama dilakukan musyawarah untuk melakukan perencanaan kegiatan jangka pendek sehingga menciptakan kembali berjalannya kegiatan karang taruna.



Gambar 7. Optimalisasi lahan pekarangan melalui budidaya tanaman jangka pendek.

Menurut hasil yang telah diamati oleh mahasiswa, mayoritas penduduk Desa Gunung Tua Julu sangat bergantung terhadap lahan pertanian. Namun banyak lahan pertanian yang tidak dipergunakan dengan semestinya sehingga lahan tersebut dipenuhi dengan rumput liar yang tidak dapat digunakan. Ada juga yang menggunakan lahan pekarangan untuk pembibitan kelapa sawit. Maka oleh skarena itu mahasiswa harus menyusun program dan kegiatan bagaimana pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman jangka pendek atau tanaman pangan dan tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat-obatan. Kemampuan atau potensi yang dimiliki lahan pekarangan diharapkan dapat membantu kebutuhan konsumsi ataupun kebutuhan ekonomi bagi masyarakat.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menyesuaikan lahan yang dapat digunakan agar menjadi pendorong minat warga masyarakat Desa Gunung Tua Julu sekaligus menjadi model percontohan bagi warga masyarakat. Jenis kelompok tanaman jangka pendek yang dibudidayakan yaitu tanaman kebun. Kegiatan ini cukup bermanfaat bagi mahasiswa KKN karena dapat memberi wawasan dari antar anggota lainnya.

Gapura merupakan suatu bangunan yang menjadi ciri khas atau gerbang pintu masuk suatu wilayah. Namun karena tidak adanya pintu gerbang untuk masuk ke desa gunung tua julu memotivasi kami untuk membuat gapura yang berbahan dasar dari bambu walaupun ukurannya kecil dan hal ini juga dilandasi untuk memeriahkan penyambutan hari ulang tahun republik indonesia yang ke 78. Dan harapan kami semoga gapura yang kami buat dapat menjadi motivasi masyarakat untuk membenahi kampung mereka sendiri.



Gambar 8. Pembuatan gapura

Kelompok KKN STAIN Mandailing Natal menggunakan momen kemerdekaan untuk memicu semangat para anak muda melalui serangkaian macam perlombaan yang telah disepakati dan mengajarkan kepada anak muda arti penting sebuah kemerdekaan.

Dalam acara 17 Agustus 2023 ini, para mahasiswa/i KKN STAIN Mandailing Natal bekerja sama dengan perangkat desa dan karang taruna dalam memeriahkan acara dengan mengadakan berbagai macam perlombaan, seperti : lomba makan kerupuk, balap karung, joget kursi, tari balon, joget bola kardus, gantungkan keranjang menggunakan kepala, panjat pinang, dll.



Gambar 9. Persiapan kegiatan perlombaan HUT RI

Pembuatan papan nama didesa Gunung Tua Julu bertujuan untuk mempermudah mengetahui suatu tempat sehingga dapat memudahkan orang-orang untuk mencari suatu tempat atau alamat yang ingin dituju. Ide pembuatan papan nama gang didesa tersebut berasal dari pengamatan mahasiswa/i KKN STAIN Madina didesa tersebut, karena desa Gunung Tua Julu belum terdapat nama gang atau lorong.

Dengan adanya papan nama gang atau lorong tersebut dapat memperindah lingkungan. Tanpa adanya papan nama, orang yang bertamu ke desa tersebut akan kesulitan mencari lokasi yang ingin dituju.



Gambar 10. Pembuatan papan, nama gang atau lorong dan poda nalima



Gambar 11. Sosialisasi Ke Pesantren Nabundong

Kegiatan sosialisasi ke pesantren yang ada Di Desa Gunung Tua Julu merupakan kegiatan yang dibuat sebelum pemberangkatan dimana tujuan utama dibuat hal tersebut adalah untuk memperkenalkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal ke kalangan anak pesantren. Mahasiswa KKN diberi kesempatan untuk dapat berkunjung ke pondok pesantren Nabundong dimana pesantren tersebut merupakan pesantren tertua yang ada di PALUTA. Dan tujuan yang kami buat untuk sosialisasi adalah anak kelas 3.

Dalam kegiatan KKN ini kami juga mengajari anak-anak belajar mengaji di Gunung Tua Julu untuk mengaji. Kegiatan ini kami lakukan selama 50 hari dengan jadwal dari Malam Senin sampai dengan Malam Kamis selesai habis sholat Magrib sampai menjelang solat Isa. Selain mengajari membaca Alquran kami juga mengajari membaca Iqro untuk anak-anak yang belum bisa membaca Al-Quran.

Tujuan kami mengadakan kegiatan itu yaitu untuk membantu anak-anak yang belum bisa dan belum lancar membaca Iqro maupun mengaji dan yang belum bisa baca alquran, selain dari pada itu ternyata di desa Gunung Tua Julu ini tidak memiliki sekolah TPA atau MDA, yang menjadikan peluang dan kesempatan bagi kami untuk mengabdikan diri mengajari anak-anak mengaji. Kendala yang sempat kami hadapi adalah saat pertama kami melaksanakan mengajar mengaji ini yang bertempat di posko.



Gambar 12. Magrib Mengaji

Peran mahasiswa dalam berbagai kegiatan rutin pemerintahan desa gunung tua julu. Adapun penyaluran bantuan yang secara langsung yaitu berupa tunai yang merupakan kegiatan yang di lakukan secara rutin dan berjadwal oleh pihak pemerintahan desa di Gunung Tua Julu. Mahasiswa KKN stain madina ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini atas permintaan pemerintah Desa Gunung Tua Julu.



Gambar 13. Menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat.

Pupuk merupakan suatu kebutuhan bagi tumbuhan yang mempunyai fungsi sebagai sumber hara untuk memenuhi nutrisi tanaman dan memperbaiki struktur tanah. Karena mayoritas penduduk desa gunung tua julu berprofesi sebagai petani bukan hal yang lain lagi apabila mereka selalu membutuhkan pupuk untuk menjaga tanaman yang mereka tanam di lahan mereka masing-masing. Disini kami berkesempatan untuk dapat membantu perangkat desa membagikan pupuk kepada masyarakatnya yang berprofesi sebagai petani dan dapat bertukar pikiran dengan para petani tentang merawat tanaman dan ilmunya dapat kami terapkan ketika hendak membuat budidaya tanaman jangka pendek dipekarangan.



Gambar 14. Membantu perangkat desa membagi Pupuk kepada masyarakat yang bekerja sebagai petani

Pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan perawatan tiap individu tingkat pertama. Mahasiswa KKN STAIN madina berkesempatan bekerja sama dengan pihak PUSKESMAS untuk membantu pelayanan kesehatan di desa gunung tua julu seperti : melakukan posyandu, pembagian susu serta pengobatan lansia, pembagian makanan tambahan kepada STANTING dan ibu hamil



Gambar 15. Membantu pihak PUSKESMAS dalam kegiatan posyandu untuk balita

Kegiatan Pengajian ini merupakan kegiatan yang sudah hampir tidak ada lagi di desan Gunung Tua Julu karna kebanyakan Karangtaruna disana kebanyakan baru masuk NNB karena hal itu NNB yang umurnya di atas merasa minder ada juga sebagian pergi merantau,ada juga sudah Berumah tangga dan juga Sekolah ,jadi kami mengusulkan agar pengajian Malam Jum'at disana tetaplah berjalan dari kami kepada NNB untuk dilaksanakannya pengajian rutin setiap malam Jum'at pada pukul 21.00.dan Alhamdulillah sampai sekarang pengajian MLM Jum'at masih tetap berjalan seperti biasanya waktu kami masih disana.



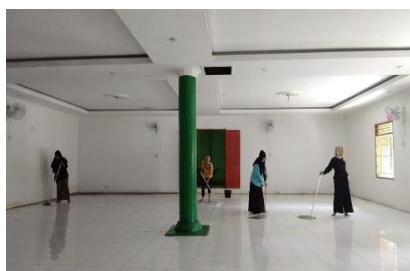
Gambar16. Pengajian Bersama Karangtaruna /NNB

Pengajian bersama ibu ibu ini hanya dilakukan pada setiap hari Rabu petang sehabis orang pulang dari pasar, jam pengajian tersebut dilakukan pada jam 4 sehabis solat asar dimana pengajian itu dilakukan bergiliran sesuai urutan rumah masing masing



Gambar 17. Pengajian Bersama Ibu-Ibu

Setiap hari Jum'at kami selalu membersihkan Masjid dari jam 9 sampai jm 11 dimana yang laki laki melakukan pekerjaan berat seperti mengangkat Sajadah masjid dan menjemur Ambal masjid tersebut. sedangkan kami yang perempuan menyapu bagian dalam masjid mengapel serta mencabut rumput disekitaran masjid ,karna kami dapat info masjid disana hanya dibersihkan 1 kali dua bulan karna dari situlah kami musyawarah masjid Gunung Tua Julu harus dibersihkan setiap Jumat guna untuk memberikan kenyamanan kepada jamaah yang melaksanakan ibadah di masjid tersebut.



Gambar 18. Kebersihan Masjid

Mengayun ini sudah menjadi tradisi di Gunung Tua Julu dimana anak dari yang mengadakan acara tersebut di ayun dalam ayunan ketika mengayun anak tersebut orang tua mengendong terlebih dahulu sambil mengelilingi tempat ayunan tersebut disertai disebut nama

anak tersebut dan sambil melantunkan zanji serta sholat, bahkan bukan hanya itu orang tua dari si anak juga menyediakan seperti permen yang akan di bagikan kepa anak anak yang ada disekitar tempat tersebut dan kepada tamu undangan sudah disediakan makanan berat dan juga cemilan sebagai tanda syukur bahwa anak tersebut sudah lahir sehat.

Perpisahan bersama NNB Gunung Tua Julu kami laksanakan pada malam Selasa bertepatan malam terakhir kami di kampung itu pada saat itu kami hanya mampu menyediakan mie instan goreng karna saat itu waktu juga sudah hampir larut malam kami takut nanti jika mengganggu masyarakat disekitar karna hl itu lah kami Menyiapkan bahan yang mudah dan simpel untuk di masak namun Alhamdulillah NNB tersebut menerima apa yang sudah kami sediakan dan mereka tidak merkutip sedikitpun tentang masakan yang sudah kami sediakan. Alhamdulillahnya acara perpisahan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

Penjemputan yang dilakukan oleh pihak DPL kepada mahasiswa KKN STAIN Madina di Desa Gunung Tua Julu dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu pada hari Selasa, 22 Agustus 2023. Adapun jumlah mahasiswa yang di berangkatkan dari lokasi menuju kampus STAIN Mandailing Natal lengkap berjumlah 9 orang.

Oleh karena itu seluruh mahasiswa rata-rata memperoleh hasil yang memuaskan dari pemerintah Desa Gunung Tua Julu atas kinerja mereka selama berada di lokasi KKN. Dalam hal penilaian secara kuantitatif rata-rata mahasiswa memperoleh nilai 90.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata STAIN Madina yaitu Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN STAIN MADINA pada Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta. Dimana ada beberapa pemberdayaan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN STAIN MADINA bersama masyarakat Gunung Tua Julu yaitu Dimana Masyarakat bersama Mahasiswa KKN Musyawarah akan program kerja yang akan dilaksana pada saat KKN yaitu Dengan Mengajar di SD Negeri 100090 Gunung Tua Julu Dimana pelaksanaan mengajar ini dilakun Dua kali seminggu Sedangkan dimalam harinya Mengajar mengaji Malam Iqra' dan Al-Qur'an dan disiang harinya Bimbingan belajar (Bimbel),

Dimana pihak kepala sekolah Musyawarah bersama mahasiswa KKN untuk melaksanakan Les Bimbel guna untuk menambah pengetahuan dan pelajaran kepada anak-anak di desa Gunung Tua Julu dengan Ana desa parau sorat dimana kebetulan SD Gunung Tua Julu satu tempat dengan SD Parau Sorat. Bukan hanya itu Program kerja Belajar Tata cara shalat di masjid, Mengaji malam bersama NNB , Mendirikan Podanalima , Memberikan Bantuan Pupuk kepada Masyarakat, Menyalurkan bantuan dengan uang tunai kepada

Masyarakat secara langsung, Melaksanakan posyandu bersama masyarakat, Melaksanakan kegiatan 17 Agustus dan memeriahkannya, serta gotong royong bersama, membersihkan masjid.

Oleh karena itu apabila suatu kegiatan ingin dilakukan atau ingin mencapai keberhasilan yang maksimal maka lakukan diskusi bersama dan jangan mengambil keputusan agar segala sesuatunya dapat saling membantu satu sama lain. Bukan hanya itu saja pandailah berkontribusi bersama masyarakat karena setiap manusia hakikatnya akan kembali kemasyarakat dan tempat bersosialisa juga baik dilakukan di masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, penelitian ini memang masih kurang dari kesempurnaan dan perlu ditingkatka lagi. Sehingga saran yang dapat diajukan peneliti adalah semoga peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai bagaimana pemberdayaan yang baik untuk dibuat serta cara meningkatkan kualitas Pendidikan dan agama yang cocok dilakukan ketika problemanya sama dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2022, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kecamatan Batang Onang Desa Gunung Tua Julu.
- Handini, Sri & dkk, 2021, Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM Wilayah Pesisir, Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Panduan KKN Moderat, 2023, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- Saifuddin & Suadi, 2017, Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu, Bandar Publishing, Banda Aceh.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005. Tentang. Guru Dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional